REDESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Pendekakatan Aktivitas dan Perilaku terhadap Fasilitas

Atta Gita Nelsa[1], Djoko Murdowo[2], Ahmad Nur Sheha Gunawan[3]
[1]Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
[123]Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
gitamelsa@student.telkomuniversity.ac.id[1], djoko@telkomuniversity.ac.id[2], ahmadnursheha@telkomuniversity.ac.id[3]

Abstrak : Perpustakaan Perguruan Tinggi Merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma ini dijabarkan dalam kegiatan sehari-hari melalui kegiatan menghimpun, menyeleksi, mengolah, merawat serta melayankan informasi kepada lembaga induk pada khususnya dan masyarakat papada umumnya.UPT Perpustakaan Unisba sebagai perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu unsur penunjang yang ada di dalam Unisversitas Islam bandung. Unsur penunjang merupakan pelengkap di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di luar fakultas, jurusan laboratorium dan studio. Sebagai unsur penunjang di Universitas Islam Bandung, UPT Perpustakaan turut membantu pelaksanaan tridharma Perguruan tinggi serta berusaha membantu terwujudnya mujahid (Pejuang), Mujtahid (Peneliti) serta Mujaddid (Pembaharu) (3M) dalam suatu masyarakat ilmiah yang islami dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pada penilitian UPT Perpustakaan Unisba ini, terdapat beberapa fasilitias yang belum memenuhi syarat yang terdapat pada Standar Nasional Perpustakaan , dimana aktivitas pada pengguna tidak tercukupi karna kekurangannya kebutuhan pada setiap pengguna perpustakaan, dan beberapa faktor penunjang lainnya yang belum ada pada perpustakaan tersebut, sehingga efisiensi dan penerapan kebutuhan mahasiswa/i dalam mengunjungi perpustakaan yang ditujukan sesuai unsur penunjang dalam visi dan misi Perpustakaan Unisba tersebut. Tidak adanya karakteristik diperpustakaan Unisba sehingga perwujudan visi misi belum dapat dilaksanakan, dalam perancangan ulang ini dapat menjadikan Perpustakaan Unisba lebih baik, dan memiliki fungsional yang mencukupi serta daya tarik tersendiri bagi mahasiswa/i dan para masyarakat umu yang ingin mengunjungi perpustakaan tersebut.

Kata kunci: Perpustakaan, Visi, Redesain, Kebutuhan, Aktivitas, Perilaku, Universitas Islam Bandung

Abstract : *University Library Is a technical implementing unit (UPT) which together with other units participate in implementing the Tridharma of Higher Education. This Tridharma is translated into daily activities through collecting, selecting, processing, caring for and serving information to the parent institution in particular and the poor in general. The Unisba Library as a university library is one of the supporting elements in the Bandung Islamic University. Supporting elements are complementary in the fields of education, research and community service outside the faculties, laboratory and studio departments. As a supporting element at the Islamic University of Bandung, the UPT Library helps implement the Tridharma of Higher Education and tries to help the realization of mujahid (fighters), Mujtahid (Researchers) and Mujaddid (Renewers) (3M) in an Islamic scientific society in order to achieve national education goals. In this research of the Unisba Library UPT, there are several facilities that do not meet the requirements contained in the National Library Standards, where activities for users are not fulfilled due to the lack of needs for each library user, and several other supporting factors that do not yet exist in the library, so efficiency and the application of the needs of students in visiting the library which is intended according to the supporting elements in the vision and mission of the Unisba Library. There are no characteristics in the Unisba library so that the realization of the vision and mission cannot be implemented, in this redesign it can make the Unisba Library better, and have sufficient functionality and a special attraction for students and the general public who want to visit the library.*

Keywords: *Library, Vision, Redesign, Needs, Activities, Behavior, Bandung Islamic University*

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah RI Tahun 2009 tentang Standar Nasional Perpustakaan, disebutkan jenis dan kepemilikan mencakup ; Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Pemerintah, Perpustakaan Provinsi, Perpustakaan Kabupaten/Kota, Perpustakaan Kecamatan, Perpustakaan Desa, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Khusus, dan Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Di kota Bandung, banyak Perguruan Tinggi yang menyediakan fasilitas perpustakaan untuk para akademika dan tak sedikit juga yang menyediakan untuk umum, salah satunya Universitas Islam Bandung yang terletak di Jl.Taman Sari No.22 Bandung, perguruan tinggi tersebut sudah memenuhi persyaratan yang terdapat di UU No.43 Tahun 2007 khususnya tentang

perpustakaan, dimana Universitas Islam Bandung memiliki perpustakaan perguruan tinggi yang dikenal sebagai UPT Perpustakaan Universitas Islam Bandung (Unisba).

UPT Perpustakaan Universitas Islam Bandung terdapat beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi penggunanya ketika melakukan aktivitas di dalam perpustakaan seperti area baca yang belum memiliki pengelompokan guna memenuhi kebutuhan penunjung/pembaca, area koleksi yang penataan dan tata letak yang belum memudahkan pengunjung dalam mencari informasi, area multimedia yang memiliki jarak yang sempit dengan area baca mandiri, sehingga menganggu aktivitas pembaca dan pengunjung yang mengakses multimedia, area belajar/rapat yang dibutuhkan pengunjung perpustakaan (mahasiswa/i) dalam berdiskusi, rapat, atau pertemuan antar dosen dan mahasiswa/i, serta area pendukung lainnya untuk memenuhi kebutuhan pengunjung agar pengunjung baik mahasiswa/i, dosen dan pustakawan untuk dapat menggunakan fasilitas yang menunjang akedemik universitas. Serta beberapa faktor yang mempengaruhi mobilitas pengguna baik segi elemen interior dan fasilitas yang disediakan belum memadai. Sehingga adanya penataan ulang dan penambahan/perluasan area perpustakaan agar sesuai dengan standarisasi perpustakaan seperti yang dicantumkan dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 38, Perpustakaan harus menyediakan ruang sekurang-kurangnya 0,5 m2 untuk setiap mahasiswa dengan penggunaan area koleksi seluas 45% yang terdiri dari ruang koleksi buku, ruang multimedia, dan ruang koleksi majalah ilmiah. Serta Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada pasal 24 ayat (1) yang menyebutkan bahwa, setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi. Hal tersebut tentunya untuk mewujudkan Visi Misi perpustakaan, Visi yaitu sebagai pusat kegiatan belajar mengajar (learning and teaching resource center) pusat informasi dan dokumentasi

ilmiah serta pusat informasi dan dokumentasi ke-Islaman bagi civitas akademika UNISBA.

METODE PENELITIAN

Metode perancangan yang digunakan pada Redesain Interior Peprustakaan Universitas Islam Bandung sendiri menggunakan metode penelitian deskriptif, dimana tahapan dalam menentukan perancangan yang akan digunakan melalui tahapan seperti pengumpulan data, wawancara, observasi, studi lapangan, dokumentasi dan studi literatur untuk memutuskan suatu permasalahn pada objek perancangan. Disamping itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan dengan melakukan studi banding ke Open Library Telkom University, Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dan Perpustakaan Bina Nusantara Malang.

HASIL DAN DISKUSI

Tema dan konsep

Pemilihan tema Nordik Library bertujuan untuk meningkatkan daya tarik pengunjung perpustakaan dengan segi interiorya, dimana wilayah negara Nordik sendiri memiliki desain interior Scandinavian, desain interior tersebut memiliki prinsip kuat terhadap kebutuhan dan kualitas barang, serta meminimalisir perabotan untuk mempermudah aktivitas, bila diterapkan pada perancangan tersebut, sangat cocok karena perpustakaan sendiri membutuhkan sirkulasi yang cukup luas, serta memiliki pemilihan perabot yang dapat bermanfaat dalam jangka panjang, dimana konsep desain Scamdinavian sendiri bersifat sustainable/ berkelanjutan. Sehingga perawatan perpustakaan dapat maksimal dan pengunjung akan merasa lebih nyaman dan senang. Namun dalam menentukan ciri tersendiri dari

peprustakaan Unisba, penggunaan konsep visual akan dimasukkan dengan tema tersebut. Perpustakaan akan menggunakan beberapa aksen warna yang sesuai dengan identitas Universitas Islam Bandung, serta penggunaan bentuk statis dan dinamis agar ruangan tidak terkesan kaku namun memiliki fungsional yang sesuai dengan kebutuhan pustakawan.

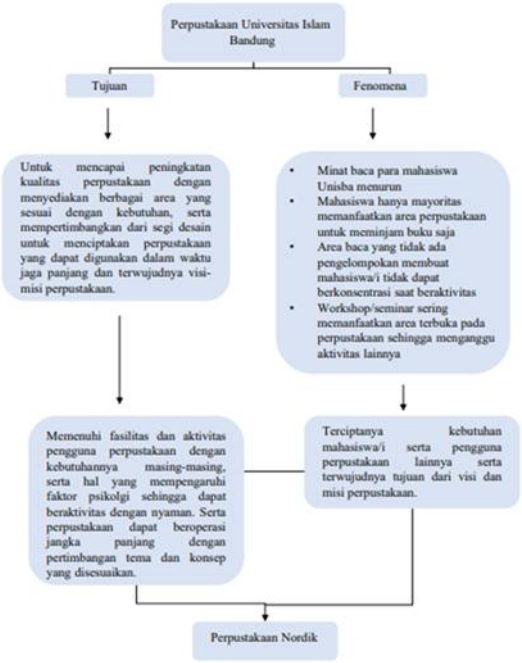

Gambar 1 *Mind mapping* tema perancangan
sumber: dokumentasi penulis

Sistem organisasi

Sistem organisasi yang diterapkan pada setiap area lantai perpustakaan memeiliki dua jenis sistem organisasi, yaitu linier dan radial. Sistem organisasi linier sendiri pada peletakan furniture serta sirkulasi untuk pengguna perpustakaan, serta dengan sistem kubukal setiap area memiliki wilayahnya sendiri sehingga aktivitas anta area tidak terganggu, namun peletakkanya disesuaikan dengan alur pengguna perpustakaan,. Seperti area baca berdekatan dengan area koleksi buku sehingga pembaca baik

mahasiswa/i atau dosen dapat mencari koleksi buka dengan efektif karena letaknya yang berdekatan.

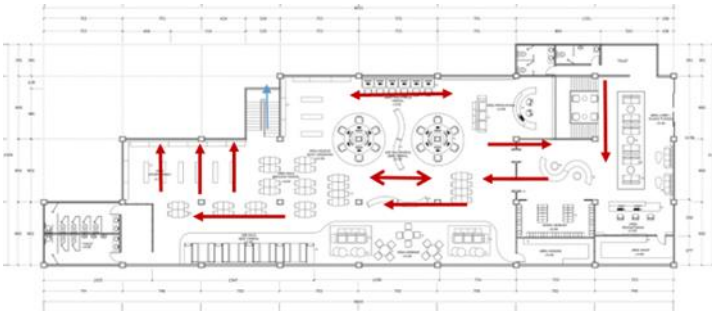

Gambar 2 Sistem organisasi lt.1 perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

Gambar 3 Sistem organisasi lt.2 perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

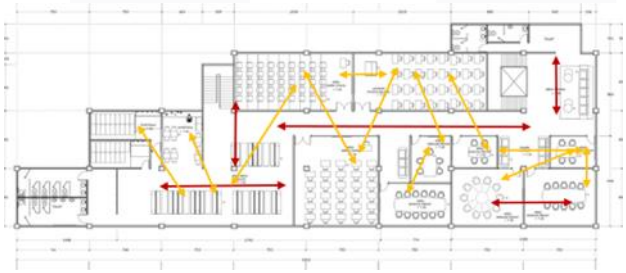

Gambar 4 Sistem organisasi lt.3 perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

Pada Gambar 1 menggunakan sistem organisasi linier yang ditunjukkan dengan tanda arah panah berwarna merah, zona sirkulasi ditentukan dengan dari aktivitas masuk/entrance area lobby, lalu ke area perpustakaan, untuk memudahkan aktivitas pengunjung dalam mencari infomasi dan fasilitas yang disediakan di perpustakaan. Sedangkan tanda arah

panah berwarna kuning pada Gambar 2 dan Gambar 3 bersistem organisasi network/campuran, untuk mengidentifikasikan kemudahaan dalam hubungan antar ruang yang saling berdekatan yang berfungsi memudahkan pengguna perpustakaan dalam beraktivitas.

Konsep visual

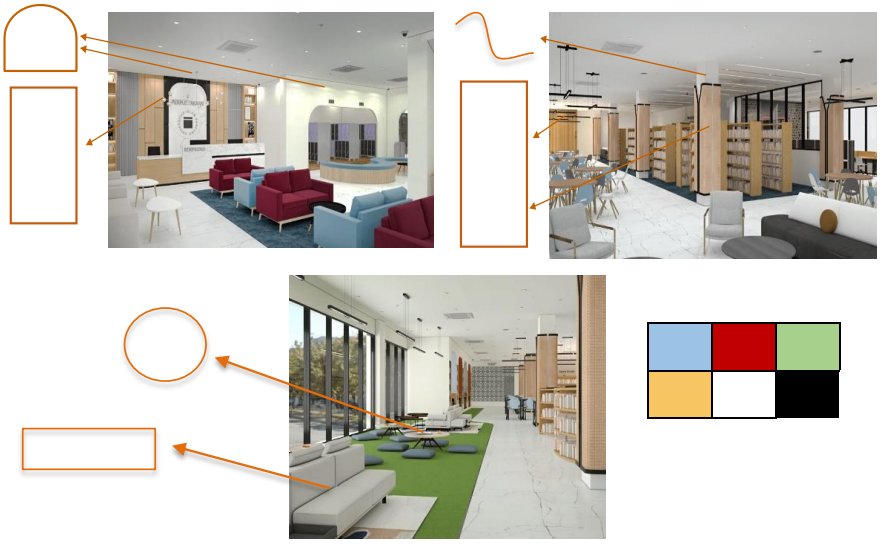

Gambar 5 Konsep visual perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

Konsep bentuk menggunakan bentuk yang diambil dari identitias Universitas Islam Bandung, yaitu persegi ,persegi panjang, lingkaran, dan lengkungan, pertimbangan bentuk ini juga disesuaikan menurut standarisasi perpustakaan perguruan tinggi. Aplikasi-aplikasi bentuk interior tersebut diterapkan pada setiap lantai dan area perpustakaan. Untuk itu dalam perbaikan desain untuk mengatasai permasalahan terkait ruangan ini mengandalkan hasil tranformasi bentuk persegi, persegi panjang, lingkaran dan lengkungan, dengan implementasinya di terapkan pada elemen-elemen interior seperti pada Gambar 4, sedangkan implementasi desain yang diterapkan pada perpusatakaan Unisba, menggunakan konsep warna dari warna identitas perguruan tinggi yang di ambil dari warna almamater dan aksen gedung universitas yaitu biru, serta penggunaan warna netral seperti

coklat pada bagian furniture , serta warna hita yang diambil dari warna logo Universitas Islam Bandung dan warna dominan putih digunakan sesuai dengan konsep scandinavian itu sendiri. Pemilihan warna tersebut selain menerapkan konsep yang mengacu pada identitas perpustakaan, warna tersebut dipilih untuk segi psikologi pengunjung agar pengunung dan pegawai di perpustakaan memiliki kesan yang nyaman dan senang sehingga kegiatan di perpustakaan dapat berjalan secara optimal.

Konsep pencahayaan dan penghawaaan

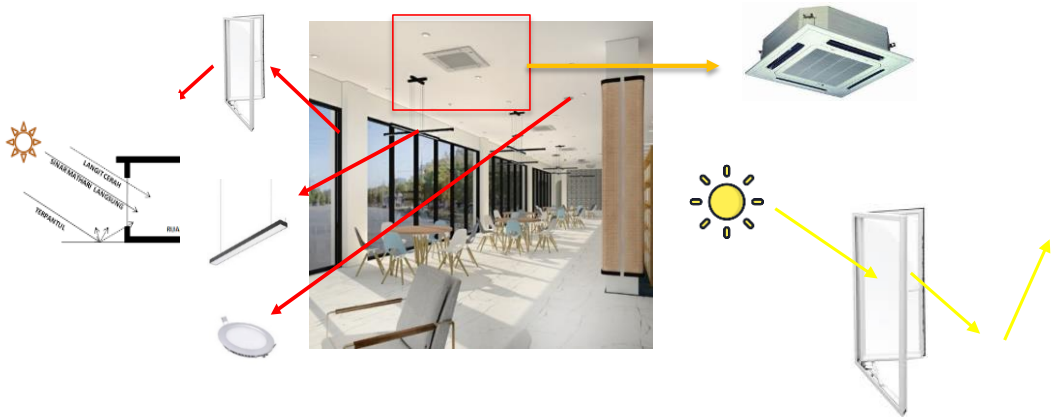

Gambar 6 Konsep pencahayaan dan penghawaan perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

Pengcahayaan dibagi menjadi dua yaitu pengcahayaan buatan dan alami. Pengcahayaan buatan sendiri menggunankan lampu TL, LED downlight dan hidden spotlight. Lampu TL dengan konsep Hanging Lamp dan LED Downlight diterapkan hampir diseluruh area perpustakaan khususnya denah khusus, sedangkan hidden spotlight terletak pada area multimedia dan area meeting. Pengcahayaan alami, memanfaatkan bukaan-bukaan seperti jendela pada fasad bangunan. penghawaan buatan dari AC Central, dimana penggunaan AC Central sudah memenuhi standarisasi kebutuhan penghawaan pada area perpustakaan. Fungsinya selain untuk membuta udara di perpustakaan menjadi lebih sejuk, hal tersebut juga dikaitkan dengan

penglestarian buku perpustakaan agar tidak terjadinya kerusakan. Dengan adanya bukaan jendela kaca pada area peprustakaan yang menimbulakan efek panas sinar matahari, hal tersebut juga salah satu pengaruh dalam sirkulasi udara pada perpustakaan.

Konsep furniture

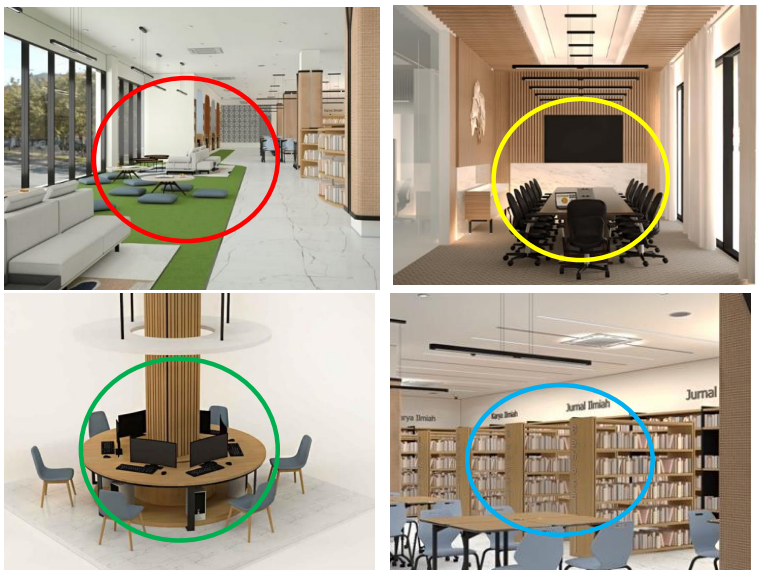

Gambar 7 Konsep furniture perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

Pada Gambar 7 merupakan konsep furniture yang digunakan pada area denah khusus, pada lingkaran merah merupakan sistem konsep loose furniture dimana perabot pada area baca dapat dipindah-pindahkan sesuai kebutuhan pengguna. Pada lingkaran kuning menerapkan konsep mobile furniture atau jenis kontruksi pada perabot yang memiliki roda sehingga mudah di pindah-pindahkan dan dapat dibongkar pasang. Lingkaran hijaun pada area multimedia menunjukkan konsep furniture yang biasa disebut dengan Built In Furnitur, dimana pemasangan furniture ini menyusuaikan dengan area tersebut dan sesuai dengan kebutuhan, sedangakn pada area koleksi menggunakan konsep Free Standing Furnitur, dimana kondisi perabot

yang digunakan kokoh dan dalam kondisi utuh sehingga tidak dapat dibongkar dan pasang.

Konsep material

Gambar 8 Konsep material plafon perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

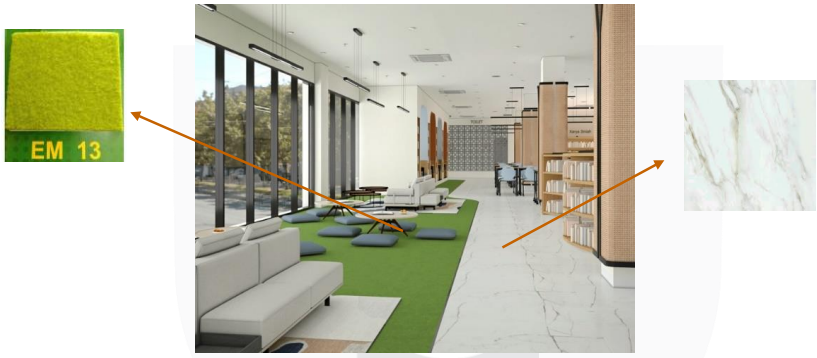

Gambar 9 Konsep lantai perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

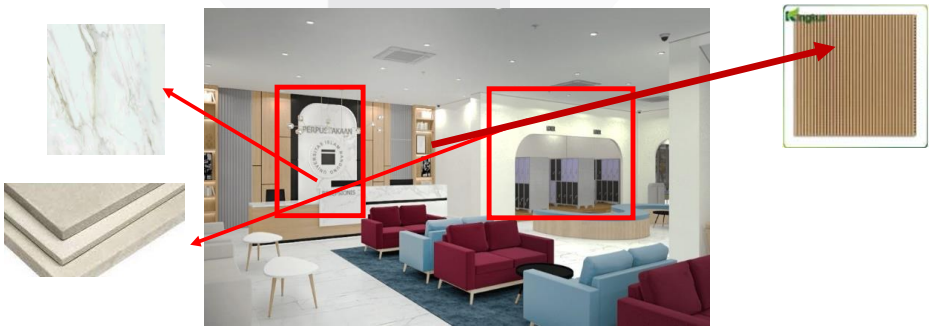

Gambar 10 Konsep dinding perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

Jenis finishing dinding pada area perpustakaan Universitas Islam Bandung, di dominasi dengan penggunaan cat dan juga pemasangan plat kayu yang didekoratif serta penambahan beberapa akrikilik pada backdroup. Implementasi material lantai pada area lantai 1 perpustakaan Universitas Islam Bandung, area tersebut merupakan area baca bersama/individu yang bersifat semi formal, dan area koleksi buku dengan material keramik tile. Penggunaan karpet pada area baca berfungsi untuk meredam suara pada area tersebut dikarenakan sifat area tersebut semi formal, sehingga kemungkinan adanya suara yang ditimbulkan dan area tersebut berdekatan dengan area luar perpustakaan. Pemilihan material ceiling mempertimbangkan letak lampu yang di dekoratif dalam segi estetika, juga dampak aspek visual yang diterima dari pemasangan material.

Konsep keamanan

Gambar 11 Konsep keamanan perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

Konsep keamanan yang diterapkan pada Denah Khusus menggunakan keamanan CCTV dan jalur evakuasi pada bagian tangga, dikarenakan area tersebut berada di dalam peprustakaan, untuk mengontrol hal-hal yang tidak diinginkan serta mobilitas jika terjadinya kebarakan, gempa bumi atau hal lainnya, dengan adanya jalur evakuasi pada bagian tangga, hal tersebut memudahkan mobiltas pengguna perpustakaan. Selain itu dalam segi furniture juga diperhatikan, dengan bentuk lengkungan pada perabot meja, untuk menghindari terjadinya kecelakaan dalam beraktivitas. Dalam menjaga

kelestarian perpustakaan, diberlakukannya istsem keamanan Gate Alarm Censor dan Tapping Gate pada area masuk perpustakaan, bertujuan untuk mengurangi risiko pencurian buku serta mengawasi pengunjung yang keluar-masuk perpustakaan.

Konsep akustik

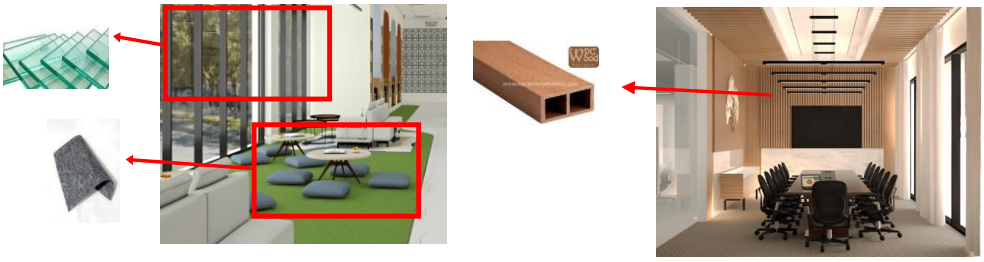

Gambar 12 Konsep akustik perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

Penggunaan akustik yang digunakan pada area perpustakaan khususnya area denah khusus, menggunakan material penyerap suara yaitu fabric covered dengan jenis perabot yang digunakan adalah karpet, untuk pemantul suara menggunakan marmer pada elemen lantai, alumunium, gypsum dan kaca pada dingding dan bukaan gedung perpustakaan, sedangkan pada area rapat/meeting menggunakan alat peredam suara tambahan berupa kisi-kisi kayu yang diterapkan pada dinding area dan plafon.

Before* dan *after

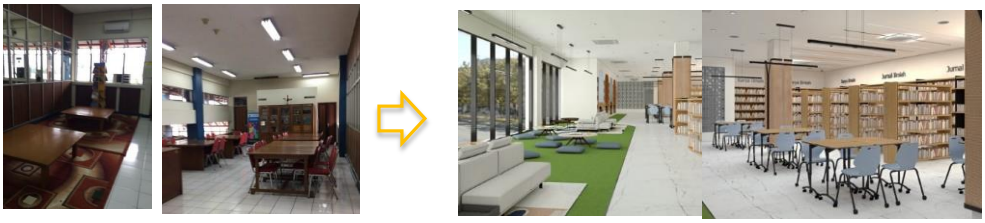

Gambar 13 *Before* dan *after* area baca perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

Gambar 14 *Before* dan *after* area koleksi perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

Gambar 15 *Before* dan *after* area peminjaman perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

Gambar 16 *Before* dan *after* area multimedia perpusatakaan unisba
sumber: dokumentasi penulis

KESIMPULAN

Bagian ini menyimpulkan penelitian, dimulai dengan menuliskan kembali tujuan penelitian diikuti simpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan harus ringkas, tajam dan dan **fokus menjawab tujuan penelitian**. Sebuah kesimpulan dapat meninjau poin-poin utama dari artikel ini, namun tidak mereplikasi abstrak sebagai kesimpulannya. Tidak perlu ada uraian penjelasan pada bagian ini. Penjelasan ada di bagian HASIL DAN DISKUSI. Kesimpulan ditulis dalam paragraf, bukan berupa poin-poin atau penomoran (1,2,3,a,b,c).

Berdasarkan hasil dari tahapan proses pembuatan Karya Tulis Tugas Akhir yang telah dilakukan dengan berbagai tahapan, dari analisis data, pemecahan masalah hingga tahap akhir penyelesaian desain pada Interior Perpustakaan Universitas Islam Bandung dengan menggunakan pendekatan perilaku pengguna terhadap akivitas, maka dapat disimpulkan bahwa Perbaikan desain dan organisasi ruang serta alur aktivitas dengan menggunakan sistem organisasi linier, dan network untuk memudahkan aktivitas pengunjung serta karyawan perpustakaan yang menunjang mobilitas pada produktifitas pengguna. Menyediakan pengelompokan ruangan yang disesuaikan kebutuhan pembaca, pengunjung serta karyawan agar kegiatan satu sama lain tidak terganggu. Perancangan ruang yang menyesuaikan standarisasi perpustakaan, serta dari segi ergonomi, antropometri, peletakan ruang, dan elemen-elemen interior lainnya agar dapat berperan dengan baik. Implementasi Visi dan Misi perpustakan untuk memenuhi tujuan perpustakaan dengan tema dan konsep Scadinavian Nordik Library. memberikan suasana saling mendukung lingkungan perpustakaan serta mendukung proses pembelajaran, dan aktivitas karyawan. Penyelesaian perancangan berorientasi berdasarkan Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi, Undang-undang tentang Perpustakaan, Standarisasi Ergonomi dan Antropometri, Psikologi warna dan bentuk, serta standarisasi persyaratan umum ruang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Lasa Hs, 2014. Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Universitas Slamet Riyadi, Surakarta

Indonesia, 2011. Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jakarta

Mercu Buana, 2018. Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan Universitas Mercu Buana. Mercu Buana, Jakarta

Republik Indonesia, 2015. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Perpustakaan Nasional, Indonesia

Herman Jumadin Syah, 2014. Metodologi Desain. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang

Taufan Hidjaz, 2008. Interior Design And Visitor Behaviour In Public Space (Case Study On Bandung Super Mall). Neliti.com

Fahmi Ikhtiromirosyid, 2009, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal. Universitas Diponegoro, Semarang

Tika Ainunnisa Fitria, 2018. Pengaruh Seting Ruang Terhadap Perilaku Pengguna Dengan Pendekatan Behavioral Mappin Vol.1 Hal.2. UNISA Yogyakarta, Yogyakarta

Yuniwati Yuventia, 2012. Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Diakses 2021 dari : https://digilib.undip.ac.id/2012/06/14/standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi/

Administrasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, 2008. Standar Ruang Penyimpanan Arsip Inaktif. Diakses 2021 dari: http://dpad.jogjaprov.go.id/article/archive/vieww/standar-ruang-penyimpanan-arsip-inaktif-730

BPSDMKP, 2015. Perpustakaan Perguruan Tinggi : Pedoman, Pengelolaan dan Standardisasi. Diakses 2021 dari: http://www.bpsdmkp.kkp.go.id/apps/perpustakaan/?q=node/74

Profil UNISBA. Profil UPT Perpustakaan Unisba. Diaskes 2021 dari: https://elibrary.unisba.ac.id/

Putri A. Asharlika, 2021. Skandinavia; Desain Interior Nordik yang Fungsional. Diakses 2021 dari: https://interiordesign.id/scandinavian-interior/

Arsitur Studio, 2020. Pengertian dan Organisasi Ruang dalam Arsitektur. Diakses 2021 dari: https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-dan-organisasi-ruang-dalam.html